

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kas mempunyai pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan operasi maupun aktivitas perusahaan, dengan kata lain kelancaran operasi dan aktivitas perusahaan tergantung pada besar kecilnya kas yang tersedia dalam perusahaan. Dengan kas yang besar suatu perusahaan dapat beroperasi dan mengadakan investasi baru. Jumlah kas yang besar berarti menunjukkan semakin tingginya tingkat likuiditas suatu perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki sumber penerimaan kas baik dalam jumlah yang besar maupun kecil. Untuk penerimaan kas dalam jumlah yang besar, perusahaan dituntut untuk dapat mengendalikan kas agar tidak terjadi kecurangan atau penggelapan terhadap kas tersebut. Sistem pengendalian kas perlu dilakukan oleh perusahaan mengingat pentingnya peranan kas dalam perusahaan. Dengan sistem pengendalian kas yang baik, maka perusahaan akan terus menjalankan operasionalnya.

Sumber pendapatan Bandara Juanda Surabaya terbagi atas dua bagian, yaitu pendapatan *aeronautika* dan pendapatan *non aeronautika*. Pendapatan *non aeronautika* merupakan pendapatan yang didapatkan dari perusahaan jasa yang menunjang penerbangan. Sementara pendapatan *aeronautika* berasal dari jasa pelayan langsung terhadap kegiatan penerbangan. Pendapatan *aeronautika* itu antara lain seperti pelayanan jasa pendaratan penempatan dan penyimpanan pesawat udara (PJP4U). Pelayanan Jasa penumpang pesawat udara (PJP2U) / *airport tax* / PSC (*Passanger Services Charge*), pemakaian *aviobridge*, pemakaian *counter* dan lain sebagainya. Sedangkan pendapatan *non aeronautika* antara lain seperti sewa ruangan, konsesi, hotel, utilitas, parkir

kendaraan, pemasangan reklame, sewa tanah, *lounge*, pelayanan kargo dan lain sebagainya.

PJP2U adalah besaran biaya atas pelayanan penumpang pesawat udara yang dihitung sejak memasuki pintu keberangkatan Bandara hingga pintu kedatangan penumpang di Bandara tujuan. Dalam bahasa sederhana, PJP2U adalah biaya yang dibebankan pengelola Bandara kepada penumpang yang menggunakan jasa Bandara, yakni jasa pelayanan dan penggunaan fasilitas Bandara tersebut. Tarif ini juga seringkali dikaitkan dengan *cost recovery*, atau istilah umum yang digunakan dalam hal pengembalian dana yang digunakan untuk kegiatan operasi.

Biaya PJP2U sempat terpisah dari tiket pesawat, dan dipungut langsung di Bandara oleh operator. Mulai 1 Maret 2015 sesuai Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan No. KP 12 Tahun 2015 tentang pembayaran *Passenger Service Charge (PSC)* dijadikan satu dengan tiket pesawat. Peraturan ini untuk pesawat berjadwal atau penerbangan yang telah memiliki rute. Rute penerbangan merupakan sebuah rute yang digunakan oleh masing-masing maskapai penerbangan untuk terbang secara rutin dari Bandara di suatu daerah ke daerah yang lain atau dari satu negara ke negara yang lain.

Tetapi untuk pesawat tidak berjadwal atau *carter flight* masih dibayarkan langsung ke kasir bagian *Sales Departement* Bandara Juanda Surabaya. Untuk penerbangan domestik sebesar Rp.90.000,-. Untuk penerbangan internasional sebesar Rp. 210.000,-

Prosedur penerimaan kas di perusahaan ini memiliki bagian-bagian yang terkait yang memiliki tugas dan wewenang berdasarkan aturan atau surat perintah dari atasan, sehingga dalam melaksanakan tugas sering mengalami kendala seperti kemampuan yang dimiliki oleh pegawai tidak sesuai dengan bagian yang diberikan ini dapat menimbulkan masalah dalam kegiatan

penerimaan kas dan dapat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Karena sumber penerimaan kas di perusahaan ini adalah dari penjualan tunai maka perusahaan memiliki prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Kegiatan penjualan kupon PJP2U dilakukan sudah sesuai prosedur yang telah ditetapkan akan tetapi dalam perhitungan dan pencocokan antara hasil penjualan dengan jumlah *manifest* kadang masih terdapat selisih. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan penjualan. Bukan hanya prosedur yang mempengaruhi kegiatan penjualan akan tetapi sistem pengendalian internal juga sangat mempengaruhi. Oleh karena itu peranan prosedur dan sistem pengendalian internal penerimaan kas sangat penting untuk dijalankan oleh perusahaan agar tidak terjadi kecurangan atau penggelapan yang dilakukan oleh pegawai yang mempunyai kesempatan untuk melakukannya.

Sistem pengendalian internal penerimaan kas yang dilakukan oleh perusahaan belum berjalan dan masih banyak terdapat kesalahan dalam menjalankan sistem atau ketidak seimbangan antara tugas dan wewenang yang dilakukan oleh pegawai. Sehingga dapat merugikan perusahaan dan juga Negara. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “ **PROSEDUR DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS DARI PJP2U PESAWAT TIDAK BERJADWAL PADA BAGIAN SALES DEPARTEMENT DI BANDARA JUANDA SURABAYA** “

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah prosedur penerimaan kas dari PJP2U (Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara) pada bagian Sales di Bandara Juanda Surabaya.
- b. Bagaimanakah sistem pengendalian internal penerimaan kas dari PJP2U (Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara) pada bagian Sales di Bandara Juanda Surabaya.

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka secara objektif penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui prosedur penerimaan kas dari PJP2U (Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara) pada bagian Sales di Bandara Juanda Surabaya.
- b. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal penerimaan kas dai PJP2U (Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara) pada bagian Sales Bandara Juanda Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan objek penelitian antara berikut :

- a. Aspek Akademis

Memberikan sumbangan informasi pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan perbandingan bagi penelitian lain serta sebagai wujud Darma Bakti kepada perguruan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahardika Surabaya pada umumnya dan program studi Akuntansi pada khususnya.

b. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan para pembaca dapat menambah referensi dan dapat diterapkan dalam masing-masing perusahaannya serta hasil penelitian ini nantinya juga dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

c. Aspek Praktis

Memberikan masukan bagi manajemen Bandara Juanda Surabaya untuk mengevaluasi dan menggunakan hasil penelitian dalam mengatasi permasalahan yang ada kaitannya dengan prosedur dan sistem pengendalian internal penerimaan kas.